

RAGAM ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN PAI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIT AL-MUNADI MEDAN

Masruroh Lubis, Marini Nasution, Citra Gemilasari, Fandy Fakhruddin
STAI Sumatera Medan

masruruohlubis555@gmail.com, marinimuthmainnah06@gmail.com, cgemila83@gmail.com,
fandyyy243@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Kebijakan yang diterapkan sekolah pada proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. 2) Ragam alternatif strategi pembelajaran PAI yang diterapkan oleh guru PAI. 3) Dampak ragam alternatif strategi pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19. 4) Hambatan ragam alternatif strategi pembelajaran PAI yang dialami guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Munadi Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan model studi deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang ditetapkan di SDIT Al-Munadi Medan selama masa darurat covid-19 tetap melaksanakan pembelajaran. Ada 2 alternatif pembelajaran yang diterapkan yaitu secara luring dan secara daring. Pembelajaran secara luring dilakukan di sekolah 2 kali sepekan untuk setiap siswa dengan memperhatikan protokol kesehatan, dan pembelajaran secara daring dilakukan secara online berbasis jaringan internet. Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran PAI guru mengirimkan video materi pembelajaran PAI, dan sesekali belajar PAI secara online dengan video call dan google meet.

Kata kunci: *Strategi, guru, luring, daring*

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) The policies implemented by schools in the learning process during the Covid-19 pandemic. 2) Various alternative PAI learning strategies applied by Islamic Education teachers. 3) The impact of various alternative Islamic education strategies during the Covid-19 pandemic. 4) The obstacles to the alternative variety of PAI learning strategies experienced by teachers and students. This research was conducted at SDIT Al-Munadi Medan. The research method used is a qualitative research method, with a descriptive study model. The results of the research show that the policies set at SDIT Al-Munadi Medan during the Covid-19 emergency period continue to carry out learning. There are 2 learning alternatives that are applied, namely offline and online. Offline learning is carried out at school 2 times a week for each student by paying attention to health protocols, and online learning is carried out online based on an internet network. Variety of Alternative Islamic Education Learning Strategies The teacher sends videos of Islamic Education learning materials, and occasionally learns Islamic Education online with video calls and google meet.

Keywords: *strategy, teacher, offline, online*

PENDAHULUAN

Indonesia pada awal tahun 2020 digemparkan dengan mewabahnya virus Covid-19. Virus yang berasal dari Wuhan Cina ini

menyebarkan dengan cepat hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 secara tidak langsung memberikan pengaruh di seluruh bidang pergerakan masyarakat, dari

pembatasan aktivitas pribadi, hingga aktifitas sosial bersekala besar. Efek samping yang juga belum terputus adalah bidang pendidikan, dari pertengahan Maret hingga saat ini efek dari Covid-19 ini masih berlanjut. Hal ini berakibat pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan surat edaran kemendikbud No 4 Tahun 2020, pada poin ke 2 disampaikan terkait dengan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Pendidikan Agama Islam dalam perjalanan proses pembelajaran mau tidak mau harus tetap berjalan meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Hal ini menuntut semua pihak di sekolah untuk berkerja lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. Siswa pun dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran ini. (Muhammad, 2020)

Manusia adalah makhluk individual dan manusia sosial, mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, mereka dapat menunjukkan keberadaan mereka dan menggunakannya untuk

mengelola dan melindungi lingkungan. Lingkungan adalah tempat untuk memenuhi berbagai kebutuhan jasmani dan rohani (Rasyid Anwar Dalimunthe, 2020)

Kegiatan Pembelajaran akan melibatkan siswa dalam mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien. Pembelajaran seperti ini berupaya membelajarkan siswa untuk belajar. (Rasyid Anwar Dalimunthe, 2020)

Kreativitas guru PAI dalam memilih media dan metode mengajar pada masa pandemi Covid-19 sangat penting. Memilih dan menetapkan metode pembelajaran sama artinya dengan memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran, karena metode memiliki signifikansi fungsional yang kuat dan terarah dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kreativitas guru PAI dalam memilih media dan metode pembelajaran daring itu penting yang perlu diperhatikan untuk mengatasi tantangan guru dalam mengajar di masa Covid-19. Tantangan atau kesulitan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa

dalam sistem pembelajaran daring merupakan bagian dari dinamika pendidikan masa Covid-19. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai kunci keberhasilan pembelajaran, berupaya untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Dalam menghadapi permasalahan pembelajaran daring, guru Pendidikan Agama Islam perlu meningkatkan kreativitas. Kreativitas tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan guru melakukan pembenahan-pembenahan kelemahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru untuk mengeksplorasi (mencari) ide-ide baru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi serta berbagai kemampuan lain yang kreatif. (Raudhah, 2020)

Dalam masa pandemi saat ini pendidikan tetap memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik. Karena pada dasarnya pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu cara yang

dilakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berjalan selamanya, baik formal atau nonformal, tujuannya untuk menjadikan pribadi yang lebih berkualitas. Pribadi yang berkualitas dalam Islam yaitu pribadi yang sesuai dengan aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, sehat jasmani, rohaninya sesuai petunjuk ajaran Islam serta mampu menerapkan iman, pengetahuan, dan perbuatan sesuai ajaran Islam di kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kesenangan dunia serta akhirat. (Rahman et al., 2020)

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis. (Harnani Sri, 2020)

Keberhasilan tujuan pembelajaran PAI sebagai wahana penanaman karakter, dipengaruhi oleh banyak variabel yang salah satunya oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Abdullah Nasih Ulwan bahwa konsep pendidikan akhlak anak yang terdiri atas pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan memberikan perhatian, dan pendidikan dengan memberikan hukuman. (Dhaifi Ilzam, 2020)

Pada masa pandemi ini strategi pembelajaran secara daring banyak dilakukan. Strategi agar pembelajaran daring dapat dilakukan dengan efektif apabila:

1. Tetapkan manajemen waktu

Atur waktu belajar dengan teratur. Kerjakan dengan fokus tugas yang dibebankan guru atau dosen. Hal ini lebih mudah dijalani jika pihak sekolah memberikan batasan jadwal akses daring kepada murid-muridnya. Hal ini akan berbeda jika penyedia layanan pendidikan memberikan fleksibilitas

penuh kepada pelajar. Para siswa mesti mengatur sendiri jadwal belajar mereka.

Bagi orang-orang yang belum terbiasa belajar mandiri, biasanya akan mengerjakan tugas-tugas sekolah di menit-menit terakhir tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh sebab itu, membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu adalah keterampilan yang mesti ditanamkan kepada siswa yang melakukan remote learning.

2. Persiapkan teknologi yang dibutuhkan

Para murid harus mengetahui peralatan-peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Tidak semua sekolah sudah menyediakan layanan belajar daring yang memadai, oleh karenanya beberapa platform belajar daring dapat menjadi alternatif. Demikian juga perkakas teknologi seperti komputer, gawai pintar, atau tablet menjadi penting, dan terutama juga jaringan internet yang laik.

3. Belajarlah dengan serius

Kesalahan yang sering dilakukan siswa, sebagaimana dilansir dari Psychology Today adalah tidak fokus ketika melakukan remote learning. Selama melakukan pembelajaran di internet, terdapat banyak sekali distraksi yang mengganggu proses pembelajaran. Godaan untuk menonton video, mengakses media sosial, hingga membaca-baca konten berita secara impulsif seringkali dilakukan tanpa rencana sebelumnya.

Oleh sebab itu, penting bagi siswa untuk berusaha fokus dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar. Jika memungkinkan, tetapkan ruang khusus untuk belajar dan menjauhkan diri dari gangguan anggota keluarga yang lain.

4. Jaga komunikasi dengan pengajar dan teman kelas

Bagi yang belum terbiasa melakukan remote learning, ia harus menyesuaikan diri untuk terus visible dan berkomunikasi

tanggap dengan pengajar atau teman kelas lain. Jika dibutuhkan, perlu juga diadakan grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan pengajar. Kendati tidak harus dilakukan dengan tatap muka, komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalah pahaman.

Gunakan momen-momen semacam ini untuk mengasah keterampilan komunikasi daring yang dilakukan. Jika sesegera mungkin untuk menunjukkan komitmen bahwa kita serius untuk belajar.

Walaupun banyak siswa merasa kesulitan melakukan remote learning, jika sudah terbiasa, hal ini malah memberi kebebasan dan fleksibilitas tersendiri, yang tidak ditemui pada kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Di tengah penyebaran wabah Covid-19, pembelajaran daring semacam ini justru dapat menjadi alternatif jitu sebagai ganti pertemuan kelas atau pembelajaran tatap muka. (Siregar Mega, 2020)

Menurut Abdul Majid Pembelajaran PAI itu harus

berdasarkan keikhlasan dan cinta. Karena sebagaimana pendapat para ahli bahwa strategi pembelajaran lebih penting dari pada materi, guru lebih penting dari pada metode, dan ruhnya guru lebih penting dari pada guru. Hal ini menunjukkan bahwa keikhlasan/ketulusan dan cinta dalam pembelajaran PAI sangat penting. Keikhlasan dan cinta sebagai landasan pembelajaran PAI perlu didampingi dengan strategi yang menyenangkan dalam pembelajaran. (Wijaya Arif, 2020)

Oleh sebab itu seorang guru PAI baik itu mengajar secara luring atau daring harus memberikan teladan yang baik bagi siswanya, karena siswa akan meniru atau mematuhi apa yang dikatakan oleh gurunya. Jangan sampai seorang guru PAI itu hanya pandai mengatakan suatu kebaikan saja tapi tidak melakukannya, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah surah Ash-shaff ayat 2-3 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ.
كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat ? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan. [Ash-Shaff : 2 - 3]. (syamil qur'an, 2010)

Tentu kita pernah mendengar istilah: “tidak semua benih yang kita semai itu akan tumbuh bagus semua”. Begitu juga dengan tugas guru yang ingin membina para muridnya menjadi pribadi yang sholih/ah, tentu ada saja ada yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan, oleh sebab itu seorang guru harus selalu mendo’akan supaya para siswa yang didiiknya menjadi pribadi yang sholih/ah.

Ingatlah kata-kata dari K.H.Maimun Zubair/Mbah Moen ini wahai para pendidik: “Amal yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah itu adalah mengajar, ketika melihat murid-murid yang menjengkelkan dan melelahkan, terkadang hati teruji kesabarannya, namun hadirkanlah gambaran bahwa diantara satu diantara

mereka kelak akan menarik tangan kita menuju surga, kebahagiaan sebagai pendidik adalah ketika kita menyadari murid kita adalah butiran tasbih penguabdian kita kepadanya. (saefatullah firman, 2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang ragam alternatif strategi pembelajaran PAI selama masa pandemi covid-19 di SDIT Al-Munadi Medan.

KAJIAN TEORI

Supaya hasil penelitian kokoh dan mendalam pembahasannya, maka didukung oleh hasil penelitian dengan teori-teori penelitian yang berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian alternatif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia alternatif adalah *pilihan* di antara dua atau beberapa kemungkinan.

2. Strategi Pembelajaran PAI pada masa Pandemi covid-19

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah

aktivitas dalam kurun waktu. Sedangkan pengertian strategi pembelajaran secara umum adalah suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan. Strategi pembelajaran juga bisa diartikan sebagai serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. (Dewi Alpina Citra, 2020)

Pengertian Strategi Pembelajaran PAI Menurut Muhaimin Strategi Pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lain, seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.

Strategi pengelolaan pembelajaran PAI berupaya untuk menata interaksi peserta didik dengan memperhatikan empat hal, yaitu:

- a. Penjadwalan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan tahap-tahap kegiatan yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Membuat catatan kemajuan belajar peserta didik melalui penilaian yang komprehensif dan berkala selama proses pembelajaran berlangsung maupun sesudahnya.
- c. Pengelolaan motivasi peserta didik dengan menciptakan cara-cara yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Pengawasan belajar yang mengacu pada pemberian kebebasan untuk memilih tindakan belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. (Abudin Nata, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif. Artinya metode ini memiliki tujuan untuk menguraikan secara apa adanya atau yang sebenarnya sesuai fakta

dan temuan di lapangan. (Moloeng Lj, 2018)

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, ialah sumber data utama, yang diperoleh langsung dari responden utama. Yang menjadi responden utama adalah Guru PAI di SDIT Al-Munadi Medan. Sedangkan sumber data sekunder, adalah yang diperoleh dari semua yang berkaitan dengan responden utama, seperti aturan kebijakan, RPP silabus, dan sebagainya yang mendukung penelitian. (Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, 2020)

2. Informan Penelitian

Terdapat beberapa orang yang akan menjadi informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini :

- a. Kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Keduanya akan menjadi informan penelitian untuk mendapatkan keterangan berapa lama waktu pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 ini, dan apakah

dari pihak sekolah di SDIT Al-Munadi Medan ada memfasilitasi untuk para guru PAI untuk membuat video pembelajaran PAI bagi siswa yang memilih belajar daring.

b. Guru-guru Bidang Studi PAI

Guru-guru PAI menjadi informan penelitian sebab pada mereka akan dikumpulkan data yang berkaitan alternatif strategi seperti apa yang mereka lakukan untuk pembelajaran PAI dimasa pandemi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data ialah dengan carasebagai berikut:

a. Wawancara

Penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan wawancara secara langsung.. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan pewawancara terhadap informan penelitian terkait pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian.

b. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah melakukan pengamatan terhadap ragam alternatif strategi

pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 ini di SDIT Al-Munadi Medan

4. Analisis Data

Secara umum analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis dekskriptif. Maksudnya temuan-temuan data dilapangan akan dikemukakan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan tersebut dengan redaksi kalimat yang menggambarkan kejadian sesuai apa adanya.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ragam alternatif strategi pembelajaran PAI di SDIT Al-Munadi Medan adalah mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kebijakan Sekolah dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 di SDIT Al-Munadi:

Jumlah siswa di SDIT Al-Munadi ada 560 siswa, yang terdiri dari 19 kelas. Untuk kelas 1 ada 4 pararel, untuk kelas 2-6 masing-masingnya ada 3 kelas per parare, untuk kelas bawah yaitu kelas 1-3 di bagi dua gelombang dan setiap kelas hanya boleh ada 5 siswa,

kalau kelas atas yaitu kelas 4-6 hanya ada satu gelombang dan setiap kelas ada 10 siswa.

Metode pembelajaran dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a. Luring: pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Menurut KBBI Kemendikbud, luring adalah singkatan dari luar jaring(an); terputus dari jejaring computer. Untuk siswa yang memilih belajar secara luring maka pihak sekolah membuat kebijakan setiap anak mendapat jatah 2 kali belajar/pekan dengan waktu 3 jam.

b. Daring: Kalau dilihat dari KBBI Kemendikbud, daring adalah singkatan dari dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. (Farhana Karla, 2020)

Jumlah anak yang memilih belajar daring di kelas I ada 3 orang, dikelas II ada 3 orang, dikelas III ada 7 orang, dikelas IV ada 5 orang, dikelas V ada 10 orang, dan di kelas VI ada 3 orang. Jadi jumlah seluruh murid yang daring di SDIT Al-Munadi ada 33 orang.

2. Ragam Alternatif strategi pembelajaran PAI di SDIT Al-Munadi Medan:

- a. Wali kelas membuat grup *whatsapp* khusus untuk anak-anak yang ikut belajar daring, di buat khusus perjenjang kelasnya
- b. Untuk kelas 1-3 yang mengajar PAI masih wali kelasnya, untuk kelas 5-6 yang mengajar guru bidang studi PAI.
- c. Guru PAI mengajar pembelajaran PAI kalau secara luring seperti biasa sebelum masa pandemi yaitu mengajar didepan kelas dengan metode ceramah, tanya jawab atau diskusi.
- d. Bagi siswa yang memilih belajar secara daring maka materi pembelajar PAI dilakukan dengan mengirim video pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.
- e. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di upayakan dibuat dengan sangat menarik supaya siswa senang menontonnya dan faham akan materi tersebut

- f. Untuk Guru PAI yang mengajar dikelas atas, untuk variasi penyampaian materi terkadang bukan hanya melalui video saja, terkadang memakai media power point atau voice note, sesekali juga memakai video call dan jug Google meet, beragam cara dilakukan supaya anak-anak tidak bosan menerima pelajaran PAI secara daring.
 - g. Sewaktu Guru PAI menyampaikan materi melalui video call atau google meet, para siswa tetap diwajibkan memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat.
 - h. Untuk pemberian tugas PAI kepada murid yang belajar daring, guru akan membuat soal dan di kirimkan melauai grup WA, setelah soal dikerjakan oleh siswa, cara mengumpulkan tugas dengan di foto lalu dirimkan jawabannya ke Guru PAI. Jumlah soal yang diberikan juga tidak boleh banyak-banyak maksimal 5 soal. Itu dibuat supaya tidak membebani murid.
 - i. Pemberian tugas PAI untuk anak-anak kelas atas yaitu kelas 6, guru PAI sesekali membuat soalnya memakai google form, jadi anak-anak yang mengerjakannya senang karean seperti mengerjakan soal pilihan berganda.
3. Dampak ragam alternatif pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SDIT Al-Munadi:
- a. Para Guru PAI yang dahulunya tidak pandai membuat video pembelajar, mau tidak mau harus belajar untuk dapat membuat video pembelajaran tersebut, banya cara dilakukan dan cara yang paling banyak dilakukan adalah dengan melihat tutorial yang ada di youtube.
 - b. Para Guru PAI jadi lebih kreatif untuk membuat video pembelajaran semenarik mungkin supaya para siswa senang melihatnya dan faham akan dengan materi yang disampaikan lewat video.
 - c. Para Guru PAI harus dapat membuat laporan pembelajaran

daring yang selama ini dilakukan, karena dari pihak dinas pendidikan meminta mengirimkan bukti foto siswa yang sedang belajar daring beserta penjelasannya.

- d. Pada masa pandemi ini jam pelajaran dikurangi waktunya, sebelum pandemi untuk per pekan biasanya pelajaran agama ada ada 2 jam, sekarang dimasa pandemi hanya ada 1 jam saja. Tentu saja dengan waktu yang lebih sedikit ini maka tidak semua materi yang ada di buku PAI dapat disampaikan guru ke siswa. Oleh sebab itu para Guru PAI harus bisa memilih materi yang cocok untuk disampaikan ke siswa. Hal ini sesuai dengan konsep "Merdeka belajar dimasa Pandemi" yang di usung oleh Menteri Pendidikan Indonesia saat ini yaitu bapak Nadiem Makarim. Pihak sekolah diberikan kemerdekaan untuk lebih inovatif dan aktif melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri sesuai dengan kondisi di daerah

masing-masing. (Saputra Eka Gede I, 2020)

4. Hambatan ragam alternatif pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SDIT Al-Munadi Medan:
- a. Karena alternatif strategi pembelajaran PAI berupa video yang dikirimkan ke HP wali murid, terkadang materi yang disampaikan atau tugas yang diberikan agak lama direspon, karena pada siang hari wali murid banyak yang bekerja, jadi waktu malam harilah wali murid mendampingi anak-anaknya untuk melihat dan mengerjakan tugas daring yang diberikan oleh para guru PAI
 - b. Materi atau tugas yang diberikan oleh guru PAI itu yang dikirim lewat HP terkadang juga tidak diketahui oleh wali murid dan siswa, itu disebabkan kuota internetnya sudah habis, dan hal ini juga berdampak ketidaklancaran proses belajar secara daring. Tapi alhamdulillah di pekan terakhir bulan september bantuan kuota internet gratis dari pemerintah

sudah masuk dan semoga setelah ini proses pembelajaran daring dapat lebih lancar lagi prosesnya. Rician subsidi kuota internet gratis untuk siswa sebesar 35 GB per bulan, untuk guru sebesar 42 GB per bulan, untuk mahasiswa dan dosen sebesar 50 GB per bulan. (Saubani Andri, 2020)

- c. Sosial kultur yang tidak terbiasa dengan pembelajaran online. Dimana sebagian masyarakat di Indonesia masih tabu dengan teknologi seperti sistem sistem online yang dipakai untuk pembelajaran daring

KESIMPULAN

Kreativitas guru PAI dalam memilih media dan metode mengajar pada masa pandemi Covid-19 sangat penting. Memilih dan menetapkan metode pembelajaran sama artinya dengan memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran, karena metode memiliki signifikansi fungsional yang kuat dan terarah dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kreativitas guru PAI dalam

memilih media dan metode pembelajaran daring itu penting yang perlu diperhatikan untuk mengatasi tantangan guru dalam mengajar di masa Covid-19. Tantangan atau kesulitan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa dalam sistem pembelajaran daring merupakan bagian dari dinamika pendidikan masa Covid-19. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai kunci keberhasilan pembelajaran, berupaya untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Sedangkan pengertian strategi pembelajaran secara umum adalah suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan. Strategi pembelajaran juga bisa diartikan sebagai serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan

pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran

Keberhasilan tujuan pembelajaran PAI sebagai wahana penanaman karakter, dipengaruhi oleh banyak variabel yang salah satunya oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Abdullah Nasih Ulwan bahwa konsep pendidikan akhlak anak yang terdiri atas pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan memberikan perhatian, dan pendidikan dengan memberikan hukuman.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara

daring (online) dan tidak menjadi beban psikis

Metode pembelajaran dilakukan di SDIT Al-Munadi ada 2 cara yaitu:

a. Luring: pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Menurut KBBI Kemendikbud, luring adalah singkatan dari luar jaring(an); terputus dari jejaring computer. Untuk siswa yang memilih belajar secara luring maka pihak sekolah membuat kebijakan setiap anak mendapat jatah 2 kali belajar/pekan dengan waktu 3 jam.

b. Daring: Kalau dilihat dari KBBI Kemendikbud, daring adalah singkatan dari dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

Ragam Alternatif strategi pembelajaran PAI di SDIT Al-Munadi Medan:

a. Wali kelas membuat grup *whatsapp* khusus untuk anak-anak yang ikut belajar daring, di buat khusus perjenjang kelasnya

- b. Untuk kelas 1-3 yang mengajar PAI masih wali kelasnya, untuk kelas 5-6 yang mengajar guru bidang studi PAI.
 - c. Guru PAI mengajar pembelajaran PAI kalau secara luring seperti biasa sebelum masa pandemi yaitu mengajar didepan kelas dengan metode ceramah, tanya jawab atau diskusi.
 - d. Bagi siswa yang memilih belajar secara daring maka materi pembelajar PAI dilakukan dengan mengirim video pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.
 - e. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di upayakan dibuat dengan sangat menarik supaya siswa senang menontonnya dan faham akan materi tersebut
 - f. Untuk Guru PAI yang mengajar dikelas atas, untuk variasi penyampaian materi terkadang bukan hanya melalui video saja, terkadang memakai media power point atau voice note, sesekali juga memakai video call dan jug Google meet, beragam cara dilakukan supaya anak-anak tidak bosan menerima pelajaran PAI secara daring.
 - g. Sewaktu Guru PAI menyampaikan materi melalui video call atau google meet, para siswa tetap diwajibkan memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat.
- Dampak ragam alternatif pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SDIT Al-Munadi:
- a. Para Guru PAI yang dahulunya tidak pandai membuat video pembelajar, mau tidak mau harus belajar untuk dapat membuat video pembelajaran tersebut, banya cara dilakukan dan cara yang paling banyak dilakukan adalah dengan melihat tutorial yang ada di youtube.
 - b. Para Guru PAI jadi lebih kreatif untuk membuat video pembelajaran semenarik mungkin supaya para siswa senang melihatnya dan faham akan dengan materi yang disampaikan lewat video.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2003). *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Dewi Alpina Citra. (2020). *Strategi Pembelajaran PAI dan Dakwah dengan Sistem Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/citradewi11/5f34f862097f366bdb36cce2/strategi-dakwah-dan-pembelajaran-pai-melalui-sistem-daring-di-masa-pandemi-covid-19?page=all>
- Dalimunthe, R.A. (2020) *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*. Perdana Publishing
- Dalimunthe, R. A. (2020). Minat Siswa Mengikuti Pesantren Kilat di SMK Negeri 1 Pantai Labu tahun 2019. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1). 158-169
- Dhaifi Ilzam. (2020). *Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*. *Edupedia*, 5(1).
- Farhana Karla. (2020). *Memahami Arti Daring dan Luring, Cari Tahu Bedanya di Sini*. Fimela.Com. <https://today.line.me/id/v2/article/Memahami+Arti+Daring+dan+Luring+Cari+Tahu+Bedanya+di+Sini-V5vpr1%0A%0A>
- Harnani Sri. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. BDK Jakarta
- Kementrian Agama RI. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik Mts. Pai Medan Di Tengah Wabah Covid-19)*. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, 1 (1), 1-18.
- Moloeng Lj. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, S. (2020). *Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa Smp N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020*.
- Rahman, S. F., Studi, P., Agama, P., Islam, F. A., Agama, U., & Surakarta, I. (2020). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo*.
- Raudhah. (2020). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19*. RiauPos. <https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/09/08/2020/236189/kreativitas-guru-pendidikan-agama-islam-di-masa-pandemi-covid19.html>
- saefatullah firman. (2019). *Mengajar itu rekreasi yang indah*

(warisan untuk dunia pendidikan Almarhum Mbah Moen). Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/saefatullah/5d4b8bf60d82302c7c713532/mengajar-itu-rekreasi-yang-indah-warisan-untuk-dunia-pendidikan-dari-alm-mbah-moen>

Saputra Eka Gede I. (2020). *Tantangan Merdeka Belajar di Masa Pandemi*. BertaBali.Com.
<https://www.opini.beritabali.com/read/2020/08/19/202008190013/tantangan-merdeka-belajar-di-masa-pandemi>

Saubani Andri. (2020). *Kuota Internet Gratis untuk Siswa dan Guru, Ini Perinciannya*. Republika.Co.Id.
<https://republika.co.id/berita/qfpmtj409/kuota-internet-untuk-siswa-dan-guru-ini-perinciannya>

Siregar Mega. (2020). *Strategi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Obor Keadilan.
<https://www.oborkeadilan.com/2020/08/strategi-pembelajaran-daring-di-masa.html>

syamil qur'an. (2010). *Al qur'anul karim terjemah tafsir per kata*. Sygma Creative Media Grup.

Wijaya Arif. (2020). *Solusi Pembelajaran PAI Daring, Ini Kiat dari PPPAI*. Jatim Times.
<https://jatimtimes.com/baca/218756/20200715/212800/solusi-pembelajaran-pai-daring-ini-kiat-dari-pppai>